

PENGARUH MODEL BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA 7 SUBTEMA 3 KELAS 1 SD

Maysintia Indarti¹⁾, M.Khusni Mubarok²⁾, Ery Rahmawati³⁾

¹⁾²⁾³⁾STKIP PGRI SIDOARJO, Jl. Kemiri, Sidoarjo, Jawa Timur

¹⁾ maysintiaindiarti1998@gmail.com, ²⁾ mrchusny@gmail.com,

³⁾ eryrahmawati24@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada sub tema tanaman di sekitarku. Desain penelitian menggunakan *One Group Pretest-Posttest*. Populasi dari penelitian ini adalah kelas 1 SDN Kebaron Tulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model berbasis lingkungan terhadap hasil belajar mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 11,695 dan t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,093 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, maka H_1 diterima. Hasil nilai signifikan yaitu nilai signifikannya kurang dari 0,05 yaitu $Sig.(0,000) < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, maka H_1 diterima. Hasil penelitian terhadap efektivitas siswa berdasarkan perhitungan uji efektivitas atau *N-gain score* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas 1 sebesar 74,6404 termasuk dalam kategori sudah efektif. Dengan nilai *N-gain score* minimal 42,86 dan maksimal 100,00. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model berbasis lingkungan terhadap hasil belajar menggunakan tes awal atau *Pretest* dan tes akhir *Posttest* terdapat pengaruh model berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pengaruh Model Berbasis Lingkungan, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of environmental-based models on student learning outcomes in the sub-themes of plants around me. Research design One Group Pre-test Post-test. The population of this study is grade 1 SDN Kebaron Tulangan. The results of the study indicate that there is an effect of an environment-based model on learning outcomes to gain value t_{count} amounting to 11,695 and t_{table} obtained a value of 2,093 so that $t_{count} < t_{table}$ then H_0 rejected, then H_1 accepted. The result of dignificant value is the significance value is less than 0,05 that is $Sig.(0,000) < 0,05$ so that H_0 rejected, then H_1 received. The results of the study on student effectiveness based on the calculation of the effectiveness test or *N-gain score* showed that the average *N-gain score* for class 1 was 74.6404, including in the effective category. With an *N-gain score* of at least 42.86 and a maximum of 100.00. Based on the results of research that as been done regarding the effect of environmental-based models on learning outcomes using Pre-test and Post-test, there is a effect of environmental-based models on student learning outcomes.

Keywords: Influence Of Environment-Based Models, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala upaya orang lain baik individu, kelompok, atau yang direncanakan untuk mempengaruhi masyarakat sehingga mereka melakukan

apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Soekidjo, 2003: 16). Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar (Karjiyadi 2012: 12). Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. (Hamalik 2004: 49). Rendahnya sikap dan kepedulian siswa terhadap lingkungan tentu memprihatinkan, karena melalui pendidikan di sekolah semestinya sikap dan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup telah ditanamkan. Kenyataannya, meskipun pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sudah diberikan sejak Sekolah Dasar (SD), tetapi belum mampu membekali siswa dengan pengetahuan dan sikap peduli terhadap lingkungan. Untuk dapat mengajarkan pendidikan lingkungan dan menanamkan sikap peduli lingkungan kepada siswa, guru pengetahuannya tentang pendidikan lingkungan perlu ditingkatkan dan cara menanamkan sikap peduli lingkungan.

Menurut Mulyasa (Wahyu, 2009:11) pendekatan lingkungan ialah pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan

keterlibatan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Pembelajaran berbasis lingkungan dilaksanakan dengan melibatkan siswa untuk menyatu dengan alam dan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang mengarah pada terwujudnya perilaku siswa peduli terhadap lingkungan melalui tahap pemahaman, kesadaran, perhatian, tanggung jawab, dan tingkah laku (KLH, 2005: 23). Pendidikan di lingkungan luar bukan berarti sekedar memindahkan proses pembelajaran ke luar kelas, melainkan pemanfaatan lingkungan yang ada sebagai obyek dalam pembelajaran. Aktivitas pembelajaran dapat berupa permainan, olah raga, eksperimen, diskusi, aksi lingkungan, dan jelajah lingkungan. Dalam kegiatan ini siswa dibimbing untuk menemukan sendiri konsep yang terkandung di dalam berbagai kegiatan tersebut, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan bertahan lama dalam ingatan siswa.

Berdasarkan pengamatan kondisi saat ini di SD pembelajaran kurang efektif karena guru dalam mengajar hanya memberikan pembelajaran di kelas dan juga guru tidak menggunakan model pembelajaran. Sehingga siswa kurang menguasai materi dan mudah

bosan saat pelajaran. Model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran ialah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan. Pembelajaran bukan hanya dapat dilakukan di dalam kelas saja, akan tetapi pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan, sehingga pembelajaran tersebut merupakan pembelajaran berbasis lingkungan. Penerapan pembelajaran berbasis lingkungan yaitu siswa melakukan pembelajaran di luar kelas saat pelajaran, untuk materi Bahasa Indonesia mengamati bagian tumbuhan dan ungkapan pujian, untuk materi PJOK menirukan gerakan tumbuhan di halaman sekolah. Melalui pembelajaran berbasis lingkungan diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan memperhatikan saat guru sedang menerangkan pelajaran, sehingga para siswa paham akan materi belajar yang di sampaikan guru. Oleh sebab itu, guru diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran yang salah satunya seperti yang telah disebutkan, yaitu pembelajaran berbasis lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk

melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Model Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Tanaman Di Sekitarku Kelas I Sekolah Dasar”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas 1 Sekolah Dasar? 2) Bagaimana efektivitas model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar kelas 1 Sekolah Dasar?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini dilakukan di SDN Kebaron Tulangan di kelas I tahun ajaran 2019/2020. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas I SDN Kebaron Tulangan yang terdiri dari 40 siswa. Teknik *sampling* yang akan digunakan adalah *purposive sampling* yaitu siswa kelas I B sebagai kelas eksperimen atau sebagai sampel yang terdiri dari 19 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

dalam pembelajaran menggunakan model berbasis lingkungan.

Adapun hasil analisis data observasi pengamatan aktivitas siswa

Tabel 1 Analisis Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator Pcapaian	Skor Penilaian
1.	Semangat mengikuti pembelajaran	17
2.	Menyimak pembelajaran	14
3.	aktif mengikuti belajar	16
4.	Siswa bertanya	14
Jumlah		62
Rata-rata		3,3

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar berpengaruh baik terhadap aktifitas pembelajaran.

Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji ini terdiri dari uji normalitas, uji efektivitas, hasil belajar, uji t.

a. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,128	19	,200*	,968	19	,740
Posttest	,153	19	,200*	,894	19	,039

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 24.00 perbandingan nilai D_{hitung} (0,128) D_{tabel} (0,301) maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Posttest D_{hitung} (0,153) D_{tabel} (0,301) maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Efektivitas

Tabel 2 Uji Efektivitas

		Descriptives	
	1	Statistic	Std. Error
NGain_Persen 1	Mean	74,64	4,75618
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound: 64,64	Upper Bound: 84,63
	5% Trimmed Mean	74,99	
	Median	72,72	
	Variance	429,8	
	Std. Deviation	20,731	
	Minimum	42	
	Maximum	100	
	Range	57	
	Interquartile Range	44	
	Skewness	,0	,524
	Kurtosis	-1,6	1,014

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas 1 sebesar 74,6404 termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 42,86 dan maksimal 100,00. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model berbasis lingkungan sudah efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada tema 7 subtema 3 kelas 1 SDN Kebaron.

c. Hasil Belajar

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1	AFA	40	80
2	A A	55	80
3	AF	70	100
4	AKNK	75	100
5	CAL	45	90

No	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
6	DDF	30	60
7	Ezza S R	55	90
8	LDAM	45	100
9	MCZR	20	95
10	MFM	60	80
11	MIJ	30	70
12	MLZM	45	85
13	MNFA	35	75
14	MRNF	20	60
15	NNA	50	100
16	NFD	40	80
17	PAN	80	90
18	RHA	60	100
19	VLYP	40	95
	Rata-rata	45,6	85,8

Berdasarkan hasil dari nilai *pretest* dan *posttest* 85,8. Sehingga hasil belajar *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sudah meningkat dengan baik rata *pretest* 45,6 sedangkan nilai

d. Uji T

Tabel 4 Uji T

	Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper				
Pair 1 pretest – posttest	-38,684	14,419	3,308	-45,634	-31,735	-11,695		,000	

Hipotesis analisis korelasi:

• H_0 : tidak ada pengaruh model berbasis lingkungan dengan hasil belajar

• H_1 : ada pengaruh model berbasis lingkungan dengan hasil belajar

menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{tabel}} \left(\frac{\alpha}{2}; n-2 \right) = \left(\frac{0,05}{2}; 19-2 \right) \\ = (0,025 ; 17) \\ = 2,093$$

1) Untuk menentukan nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel t_{tabel} dan Berdasarkan nilai t_{hitung} dari hasil spss pada tabel 4.5 sebesar -11,695 dan t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,093 sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, maka H_1 diterima.

2) Hasil nilai signifikan dapat dilihat pada tabel 4.7 yaitu nilai signifikannya kurang dari 0,05 yaitu Sig.(0,000) < 0,05 sehingga H_0 ditolak, maka H_1 di terima.

Keputusan uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa

pada sub tema tanaman di sekitarku. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model berbasis lingkungan teradap hasil belajar subtema tanaman di sekitarku kelas 1 sekolah dasar dengan menggunakan tes awal atau *Pretest* dan tes akhir *Posttest* dengan menggunakan metode analisis uji normalitas dan uji t. Semua asumsi tersebut terpenuhi dan terdapat pengaruh model berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model berbasis lingkungan terhadap hasil belajar subtema tanaman di sekitarku kelas 1 sekolah dasar SDN Kebaron, maka berdasarkan perhitungan pengaruh model berbasis lingkungan

terhadap hasil belajar subtema tanaman di sekitarku kelas 1 sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan uji efektivitas atau N-gain *score* menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain *score* untuk kelas 1 dapat disimpulkan bahwa

2. penggunaan model berbasis lingkungan sudah efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada tema 7 subtema 3 kelas 1 SDN Kebaron.
 3. Berdasarkan menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada sub tema tanaman di sekitarku SDN Kebaron. Rata-rata nilai *posttest* 85,8 sedangkan nilai *pretest* 47,2 Rata-rata rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai *pretest*. Berdasarkan nilai t_{hitung} dari hasil spss sebesar -11,695 dan t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,093 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, maka H_1 diterima dan hasil nilai signifikan dapat dilihat pada tabel 4.7
- Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan guru dapat menggunakan model berbasis

yaitu nilai signifikannya kurang dari 0,05 yaitu $Sig.(0,000) < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, maka H_1 di terima. Keputusan uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada sub tema tanaman di sekitarku. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model berbasis lingkungan terhadap hasil belajar subtema tanaman di sekitarku kelas 1 sekolah dasar dengan menggunakan tes awal atau *Pretest* dan tes akhir *Posttest* terdapat pengaruh model berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa.

lingkungan pada pembelajaran subtema tanaman di sekitarku kelas 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah, Syukri. 2013. *Pendidikan Lingkungan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Karjiyadi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rofa'ah. 2016. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam*

Perspektif Islam. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ali, Nur. 2015. Implementasi Model Environmental Learning Dalam Menwujudkan Keperdulian Terhadap Lingkungan Pada Siswa Kelas IV di SDN Dinoyo 2 Malang.
<https://erudio.ub.ac.id/index.php/>

erudio/article/viewFile/151/144 .
Skripsi (Diakses pada hari Selasa
11 Februari 2020 pukul 16:30).

Cholvistaria, Mia. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA Metro. Skripsi
<http://digilib.unila.ac.id/32413/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> (Diakses pada hari Senin 17 Februari 2020 pukul 11:00)

Juairiah, Yuswar. 2017. Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Keanekaragaman Spermatophyta: *Jurnal Biologi Edukasi Edisi 13, Volume 6 Nomor 2, Desember 2014, hal 83-88.*
<https://media.neliti.com/media/publications/269540-penerapan-model-pembelajaran-scramble->

un-f6bb888a.pdf (Diakses pada hari Senin 17 Februari 2020 pukul 11:00).

Mastiyah, Siti. 2018. Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Sekitar Dalam Mengembangkan Sikap Ilmiah dan Keterampilan Proses Siswa di Min 1 Yogyakarta. Skripsi.
<https://media.neliti.com/media/publications/269540-berbasis-model-pembelajaran-scramble-un-f6bb888a.pdf> (Diakses pada hari Jum'at, 13 Desember 2019 pukul 11.35).

Septiawan, Rizky. 2015. Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Mahasiswa Melalui Pembuatan Kompor Biogas. Skripsi.
<https://eprints.umpo.ac.id/1083/3/BAB/%20I.pdf> (Diakses pada hari Senin, 06 Januari 2020 pukul 20.00).

